

GEMPABUMI KUAT M=4,9 GUNCANG BIMA, TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI

Hari Senin (04/06/2018), sebagian besar wilayah Bima diguncang gempabumi tektonik. Analisis BMKG menunjukkan bahwa gempabumi terjadi pukul 05:16:49 WITA dengan kekuatan M=4,9. Episenter terletak pada 8,74 LS dan 118,37 BT, tepatnya di laut pada jarak 22 km arah Tenggara Dompu-NTB pada kedalaman 119 km.

Berdasarkan laporan dari masyarakat setempat, menunjukkan bahwa gempabumi dapat dirasakan sebagian orang, namun tidak menimbulkan kerusakan (skala intensitas I-II SIG BMKG yang setara dengan II-III MMI).

Gempabumi ini merupakan gempabumi berkedalaman menengah yang terjadi akibat aktivitas subduksi lempeng. Dalam hal ini Lempeng Indo-Australia menyusup ke bawah Lempeng Eurasia dengan laju 67 mm/tahun. Proses subduksi ini memicu deformasi batuan pada slab lempeng Indo-Australia di Zona Benioff pada kedalaman 119 km di bawah Cekungan Lombok (Lombok Basin) bagian timur laut. Berdasarkan hasil pemodelan tsunami dan analisis yang dilakukan oleh BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini tidak berpotensi tsunami.

Hasil monitoring BMKG hingga 06.00 WITA, belum tercatat adanya gempabumi susulan. BMKG akan terus melakukan monitoring perkembangan aktivitas gempabumi susulan dan hasilnya akan disampaikan kepada masyarakat. Untuk itu kepada masyarakat pesisir di Kota Bima dan Dompu dihimbau agar tetap tenang.

Denpasar, 04 Juni 2018
Kepala Balai Besar MKG Wilayah III
Denpasar

TTD

Drs. Taufik Gunawan, Dipl SEIS.
NIP. 19600916 1981031002